**BAB V**

# **SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

## **Simpulan**

Dari hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan maka dapat dapat ditarik beberapa kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, profitabilitas yang diproksikan oleh *return on equity* (ROE) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap indeks *financial distress*, maka semakin tinggi nilai *return on equity* semakin meningkatkan indeks *financial distress* meskipun dalam tingkat yang tidak signifikan. Nilai indeks *financial distress* yang tinggi menunjukkan bahwa keuangan perusahaan semakin aman dari kondisi *financial distress*.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini, likuiditas yang diproksikan oleh variabel *quick ratio* (QR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks *financial distress*, maka semakin tinggi nilai *quick ratio* semakin meningkatkan indeks *financial distress* dalam tingkat yang signifikan.
3. Berdasarkan hasil penelitian ini, solvabilitas yang diproksikan oleh variabel *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap indeks *financial distress*, maka semakin tinggi nilai *debt to equity ratio* semakin menurunkan indeks *financial distress* meskipun dalam tingkat yang tidak signifikan. Nilai indeks *financial distress* yang rendah menunjukkan bahwa keuangan perusahaan semakin tidak aman dari kondisi *financial distress*.

## **Keterbatasan dan Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat disampaikan juga beberapa saran, yakni sebagai berikut:

1. Untuk perusahaan yang memiliki kondisi keuangan kurang baik dan mengalami *financial distress* berdasarkan hasil perhitungan dari Altman Z-*Score*, diharapkan mampu melakukan efisiensi biaya dan tenaga kerja dan memaksimalkan penggunaan asset;
2. Untuk perusahaan yang berada pada kondisi *grey area* atau rawan, diharapkan mampu meningkatkan perolehan laba untuk menghindari terjadinya kerugian, menjaga dan meningkatkan kestabilan aset lancar agar mampu memenuhi kewajiban dengan tepat waktu, serta menjaga dan meningkatkan ekuitas agar tidak lebih rendah dibandingkan dengan utang agar pada masa yang akan datang memiliki kondisi keuangan yang sehat dan terhindar dari resiko terjadinya *financial distress*;
3. Untuk perusahaan yang berada pada kondisi sehat, diharapkan mampu mempertahankan kestabilan modal kerja bersih, meningkatkan produktivitas untuk memperoleh laba yang cukup sehingga terhindar dari kerugian, mempertahankan nilai ekuitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan utang, serta melakukan evaluasi secara berkala agar terhindar dari resiko terjadinya *financial distress*;
4. Penelitian ini masih terbatas pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia, oleh karena itu untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan penambahan populasi yang dijadikan sampel perusahaan yang mengalami kondisi *financial distress* dari selain perusahaan sektor industri dasar dan kimia.
5. Penelitian ini masih terbatas pada pengaruh *return on equity* (ROE), *quick ratio* (QR), dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap indeks *financial distress* (Z-*Score*) sehingga didapat R *Square* (R2) yang masih tergolong kecil, sedangkan masih terdapat variabel lain yang dimungkinkan berpengaruh terhadap indeks *financial distress* pada perusahaan. Oleh karena itu untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan variabel lain seperti misalnya *total asset turnover* (TATO), *working capital to total asset* (WCTA), *sales growth* (SG), *Corporate Governance* (CG) dan lain sebagainya dari perusahaan yang mengalami konsisi *financial distress*.
6. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat menemukan dan menambahkan bukti empiris variabel-variabel lain yang mampu mempengaruhi indeks *financial distress* pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia.